

## ABSTRAK

**MUH. RAMADHAN SETIAWAN, 14812759**

**Pengaruh Kebutuhan Afiliasi Dan Narsisistik Terhadap Keterbukaan Diri Di Media Sosial (Studi Kuantitatif Pada Pengguna Aktif Media Sosial Facebook.Com)**

**Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Keterbukaan Diri, Kebutuhan Afiliasi, Narsisistik**

**(xiii+89+10)**

Menggunakan jejaring sosial pada saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat. Karena jejaring sosial sudah menjadi salah satu alat komunikasi yang murah dan mudah diakses. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat sekarang bersifat lebih terbuka dengan blog pribadi ataupun status di sebuah situs jejaring sosial untuk menceritakan pengalaman pribadi yang dialaminya dibandingkan dengan berbicara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana media sosial *Facebook* berpengaruh terhadap perilaku pengungkapan diri (*self-disclosure*) pada pemilik akunnya. Terutama pengaruh kebutuhan afiliasi dan sifat narsisistik pengguna di media sosial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form* kepada 65 responden berdasarkan rumus Hair. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan kebutuhan afiliasi dan sifat narsisistik memiliki pengaruh yang rendah terhadap keterbukaan diri di media sosial dan hanya memengaruhi sebesar 14,8%. Individu akan melakukan *self-disclosure* jika individu tersebut telah terjalin hubungan yang akrab dan intim dengan individu / komunitas yang dia ikuti. Kebutuhan afiliasi dibutuhkan untuk menjaga hubungan yang akrab agar *self-disclosure* terus berjalan lancar. Sedangkan sifat narsisistik secara tidak langsung akan muncul jika hubungan akrab dan saling percaya telah terjalin dan keterbukaan diri saling dilakukan.

Daftar Pustaka (1994-2017)